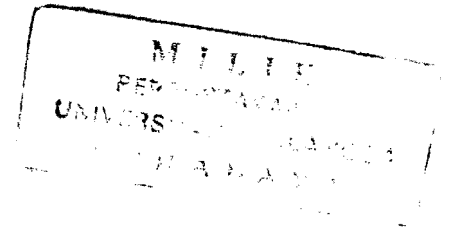


**LAPORAN AKHIR  
PROGRAM IPTEKS BAGI MASYARAKAT  
( IbM )**



**MENINGKATKAN HASIL PANEN UDANG WINDU TAMBAK  
TRADISIONAL DENGAN SISTEM *BEST MANAGEMENT  
PRACTICES* (BMP) PADA KELOMPOK PETAMBAK  
DI DESA MASARAN, BANYUATES,  
SAMPANG, MADURA**

Oleh :

**Dr. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si. NIP : 131620274  
Ir. Sudarno, M.Kes. NIP : 131570350**

**Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi,  
Kementrian Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian  
Pelaksanaan Hibah Program Pengabdian Kepada Masyarakat  
Nomor : 144/SP2H/PPM/DP2M/VIII/2010, tanggal 24 Agustus 2010**

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
TAHUN 2010**

## RINGKASAN

- JUDUL : Meningkatkan Hasil Panen Udang Windu Tambak Tradisional Dengan Sistem *Best Management Practices* (BMP) Pada Kelompok Petambak Di Desa Masaran, Banyuates, Sampang, Madura
- KETUA : Dr. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si.
- ANGGOTA : Ir. Sudarno, M.Kes.
- FAKULTAS : Perikanan dan Kelautan
- POGRAM STUDI : Budidaya Perikanan
- SUMBER DANA : Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Program Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor : 144/SP2H/PPM/DP2M/VIII/2010, Tanggal 24 Agustus 2010
- SURAT PERJANJIAN : No.: 835/H3.13/PPd/2010

---

Kasus kematian udang windu yang terjadi sejak akhir tahun 1993 baik di Hatchery maupun di tambak, mengakibatkan turunnya produksi secara drastis dan menyebabkan banyak tambak di Indonesia rusak dan tidak operasional (*idle*). Kasus kematian ini disebabkan oleh karena menurunnya kualitas air dan serangan penyakit yang mendadak.

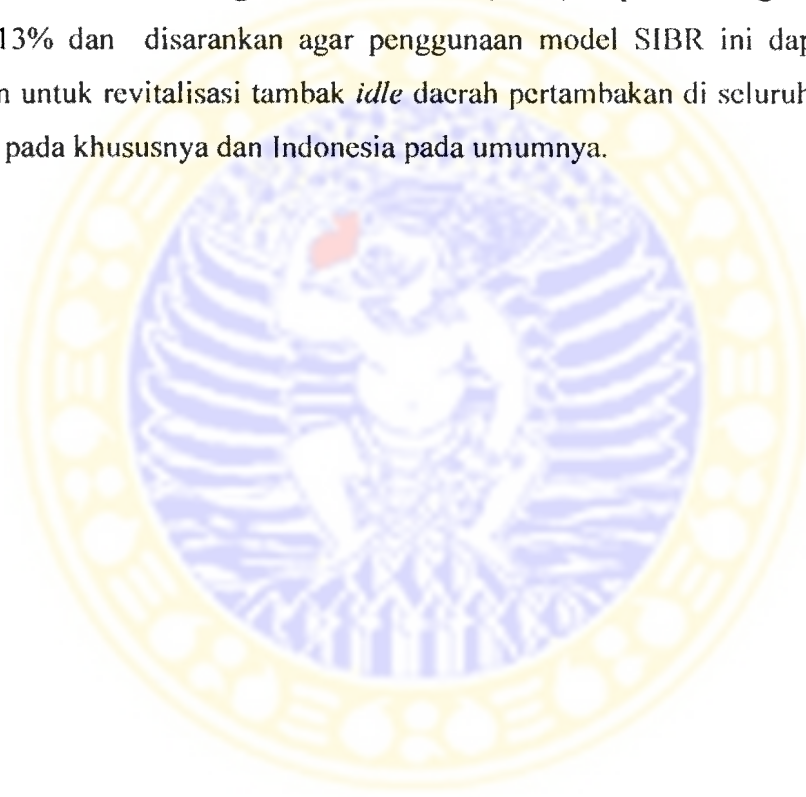
Tujuan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah menerapkan model budidaya udang windu pola tradisional plus dengan sistem BMP untuk meningkatkan hasil panen udang pada kelompok petambak yang bernaung pada CV. PUTRI MANDIRI GRUP Sidoarjo, khususnya di Desa Masaran, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang Madura.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di di Desa Masaran, Kecamatan Banyuates, Kabupaten Sampang Madura, yang dimulai pada bulan Agustus sampai dengan Desember 2010. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi/penyuluhan dan peragaan pembuatan *dempond* serta pendampingan penerapan model budidaya udang dengan system BMP selama satu periode panen. Kemudian

dilanjutkan dengan monitoring dan evaluasi yang dilaksanakan satu bulan setelah kegiatan berakhir.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa metode penyuluhan menunjukkan adanya indikasi positif meningkatnya tingkat pengetahuan petambak yang ditunjukkan dengan melaksanakan budidaya udang dengan peneraan teknologi yang benar. Hasil pendampingan dan penerapan model budidaya udang pola tradisional plus sistem probiosirkulasi menunjukkan adanya peningkatan hasil panen udang dari 265 kg/ha menjadi 894 kg/ha, berarti mengalami peningkatan 376%.

Kesimpulan yang diajukan bahwa model budidaya udang pola tradisional plus dengan sistem *Best Management Practises* (BMP) dapat meningkatkan hasil panen hingga 313% dan disarankan agar penggunaan model SIBR ini dapat diperluas dan digunakan untuk revitalisasi tambak *idle* daerah pertambakan di seluruh pertambakan di Sampang pada khususnya dan Indonesia pada umumnya.



## SUMMARY

TITLE	: To Increase the Tiger Shrimp Harvesting in Traditional Ponds with Best Management Practices System (BMP)
HEAD	: Dr. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si.
TEAM WORK	: Ir. Sudarno, M.Kes.
FACULTY	: Fisheries and Marine
STUDY PROGRAM	: Fishery of Aquaculture
FUNDING	: Dibiayai oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementrian Pendidikan Nasional, sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Hibah Program Pengabdian Kepada Masyarakat Nomor : 144/SP2H/PPM/DP2M/VIII/2010, Tanggal 24 Agustus 2010
LETTER OF CONTRACT	: No.: 835/H3.13/PPd/2010

Tiger shrimp (*Penaeus monodon* Fab) is one of the economically important shrimp, until 1992 became the most important of non petroleum export commodity from fishery sector. Since the end of 1993 up to now, the *Penaeus monodon* Fab death level has been relatively high and due to this circumstance have been caused many ponds collapsed so that the shrimp production was dramatically declined for year by year.

Banyuates District is one of the Sampang Region areas which have big fisheries potential, especially for the breakist water pond, that the topest as the other district. There are a lot of shrimp dead cases until now. But, so that 80% of breakist water pond were broken and not operational.

The objective of this societies service activities is applicated a new shrimp culture technology with traditional plus imuno-biorecirculation system. Imuno-Biorecirculation System (SIBR) for increases the shrimp harvest at Banyuates District Region of Sampang, at August until December 2010. The method using in the activity were socialitation/counseling, dempond and guiding to application of the BMP model in one periode. Monitoring and evaluation about this result were done in one month after the activity ending.

This result showed that a positive indication. There was the knowledges of the farmer in ceases by socialization, it also applicated a model in the right method for shrimp culture. There were also showed that the BMP model can in ceased the shrimp harvest from 272 kg/ha to 854,66 kg/ha, it means was increased 313%.

The conclusion of this activity is the BMP model can increased the shrimp harvest and can applicates in more larges area in Sampang Region.